

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan kuantitatif. Pemilihan korelasional didasarkan pada tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Sedangkan pemilihan metode deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan objek yang diteliti secara rinci yang terjadi saat ini dan dalam keadaan apa adanya.

Desain penelitian korelasional pada dasarnya mencari hubungan antar dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini tentunya ingin melihat hubungan antar variabel pemahaman kode etik pustakawan dengan perilaku kerja pustakawan tanpa merubah atau memberikan perlakuan terhadap kedua variabel tersebut.

Menurut Silalahi (2009, hlm. 180) desain penelitian adalah “rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitinya.” Sehingga desain penelitian merupakan bagian dari rencana dalam penelitian. Gambaran hubungan antara variabel dalam penelitian ini terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Hubungan Antar Variabel

X	Y	Perilaku kerja pustakawan (Y)
Pemahaman Kode Etik Pustakawan (X)		(X,Y)

B. Definisi Operasional

Agar tidak timbul kesalahpahaman dalam menafsirkan makna dari setiap variabel, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pemahaman Kode Etik Pustakawan

Pemahaman kode etik pada penelitian ini adalah kemampuan pustakawan untuk mengerti atau memahami mengenai kode etik setelah pustakawan tersebut mengetahui akan adanya kode etik pustakawan.

2. Perilaku Kerja Pustakawan

Perilaku kerja pada penelitian ini yaitu perilaku yang diberikan pustakawan dalam bekerja dengan didukung oleh pemahaman kode etik pustakawan sebagai pedoman perilaku dalam pekerjaannya.

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah pustakawan yang bekerja di Perpustakaan UPI dan Perpustakaan ITB. Partisipan tersebut merupakan pustakawanyang telah mendapatkan SK tunjangan fungsional. Jumlah partisipan yang terkumpul sesuai dengan kriteria tersebut sebanyak 25 orang.

D. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan padaproses penelitian yang dilakukan. Peneitian ini dilaksanakan pada perpustakaan Perguruan Tinggi di Bandung, adapun perpustakaan Perguruan Tinggi tersebut adalah Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung dan Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (ITB) yang beralamat di Jalan Ganesha No. 10 Bandung.

2. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek ataupun subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Menurut Babbie (dalam Sukardi, 2013, hlm. 53) mendeskripsikan “populasi tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”.Dapat dikatakan populasi merupakan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah pustakawan yang telah mendapatkan SK tunjangan fungsional, yakni:

Tabel 3.2
Populasi Pustakawan

Lokasi	Jumlah
Perpustakaan ITB	6 orang
Perpustakaan UPI	19 orang
Jumlah Total	25 orang

3. Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil seluruh populasi yang ada. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *Sampling Jenuh*. Hal ini dilakukan karena jumlah populasinya relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang.

Sampling jenuh ini merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian sampel diambil dari keseluruhan populasi yaitu 25 orang pustakawan fungsional yang bekerja di Perpustakaan UPI dan Perpustakaan ITB.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah dalam bentuk kuesioner/ angket. Angket yang digunakan berbentuk angket tertutup, karena jawaban untuk setiap pertanyaan/ pernyataan sudah disediakan. Dengan menggunakan angket seperti ini, responden hanya perlu memilih jawaban untuk setiap pertanyaan/ pernyataan yang telah disediakan.

Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Siregar (2013, hlm. 46) Instrumen penelitian merupakan “suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama”. Jadi dapat dikatakan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan pada saat penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Pada penelitian ini, kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur data tersusun dalam bentuk pertanyaan/ pernyataan, dengan menggunakan Skala Likert.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 134) Skala Likert ini digunakan “untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Instrumen ini dilakukan untuk mengukur pemahaman kode etik pustakawan dengan perilaku kerja pustakawan di Perpustakaan UPI dan Perpustakaan ITB.

Dengan Skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian selanjutnya dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan/ pernyataan-pertanyaan/ pernyataan. Nilai Skala Likert di mulai dengan nilai lima dan seterusnya sampai dengan yang paling rendah yaitu bernilai satu.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

Pernyataan Sikap	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (RG)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Selanjutnya peneliti menyusun rancangan instrumen untuk menunjang keberhasilan penelitian yang dituangkan dalam berupa kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi ini menjadi acuan peneliti dalam membuat pertanyaan/ pernyataan atau pernyataan berkaitan dengan sub variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub variabel	Tingkat pengukuran	Nomor
Pemahaman Kode Etik Pustakawan (X)	1.1 Sikap dasar Pustakawan.	Melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan	1, 2
		Berupaya mempertahankan keunggulan kompetensi dengan mengikuti perkembangan.	3, 4
		Membedakan antara pandangan atau sikap hidup pribadi dan tugas profesi.	5, 6
		Menjamin bahwa tindakan dan keputusan berdasarkan pertimbangan profesional.	7, 8
		Tidak menyalahgunakan posisinya dengan mengambil keuntungan kecuali atas jasa profesi.	-9, 10
		Bersikap sopan dan bijaksana dalam melayani masyarakat, baik dalam ucapan maupun perbuatan.	11, 12
	1.2 Hubungan dengan pemustaka.	Pustakawan menjunjung tinggi hak perorangan atas informasi.	13, 14
		Pustakawan tidak bertanggung jawab atas konsekuensi pengguna informasi yang diperoleh dari perpustakaan	15, 16
		Pustakawan berkewajiban melindungi hak privasi pengguna dan kerahasiaan menyangkut informasi yang dicari.	17, 18
		Pustakawan mengakui dan	19

Variabel	Sub variabel	Tingkat pengukuran	Nomor
		menghormati hak milik intelektual.	
	1.3 Hubungan antar pustakawan.	Pustakawan berusaha mencapai keunggulan dalam profesinya dengan caramemelihara dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.	20, 21
		Pustakawan memelihara dan memupuk hubungan kerja sama yang baik antar sesama rekan.	22, 23
		Pustakawan memiliki kesadaran, kesetiaan, dan penghargaan terhadap korps pustakawan secara wajar.	24, -25
		Pustakawan menjaga nama baik dan martabat rekan, baik di dalam maupun di luar kedinasan.	26, -27
	1.4 Penampilan Pribadi.	Jujur	28
		Berpakaian sopan	-29
		Murah senyum	30, 31
		Bertutur kata baik	32, 33
		Pandai bergaul	34
Perilaku Kerja Pustakawan (Y)	2.1 Kualitas yang dihasilkan	Tingkat kualitas hasil kerja	35, 36, 37
		Tingkat ketepatan menyelesaikan tugas	-38, 39, 40
		Tingkat ketepatan waktu	41, -42
	2.2 Kuantitas yang dihasilkan	Tingkat pekerjaan yang dilakukan dengan target jumlah pekerjaan	43, -44
		Tingkat pekerjaan yang terselesaikan sesuai dengan target waktu yang	-45, 46

Variabel	Sub variabel	Tingkat pengukuran	Nomor
		ditetapkan	
	2.3 Kerjasama dengan orang lain	Tingkat kerjasama dengan rekan kerja	47, 48, 49, 50
		Tingkat kerjasama dengan atasan	51, -52, 53, 54

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini sejalan dengan pemikiran Siregar (2013, hlm. 46) yang menerangkan bahwa “validitas menenjukan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.”

Pada penelitian ini validitas ditentukan dengan menggunakan *expert judgement* untuk mengetahui kelayakan angket sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen penelitian adalah dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
X = Skor suatu butir
Y = Skor total
n = Jumlah subyek

Hasil perhitungan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah data hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti

a. Variabel Pemahaman Kode Etik Pustakawan (X)

Pemahaman kode etik pustakawan merupakan variabel X pada penelitian ini. Pemahaman kode etik pustakawan ini terdiri dari empat sub variabel yaitu sikap dasar pustakawan, hubungan pustakawan dengan pemustaka, hubungan antar pustakawan, dan penampilan pribadi pustakawan. Sub variabel yang ada diuraikan kedalam 34 butir pertanyaan/ pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan nilai validitas menggunakan *SPSS Statistics Version 23* dan *Microsoft Excel 2016* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Item

No	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
1.	VAR00001	0,470	0.3961	Valid
2.	VAR00002	0,652	0.3961	Valid
3.	VAR00003	0,739	0.3961	Valid
4.	VAR00004	0,687	0.3961	Valid
5.	VAR00005	0,608	0.3961	Valid
6.	VAR00006	0,732	0.3961	Valid
7.	VAR00007	0,634	0.3961	Valid
8.	VAR00008	0,213	0.3961	Tidak Valid
9.	VAR00009	0,394	0.3961	Tidak Valid
10.	VAR00010	0,489	0.3961	Valid
11.	VAR00011	0,597	0.3961	Valid
12.	VAR00012	0,578	0.3961	Valid
13.	VAR00013	0,603	0.3961	Valid
14.	VAR00014	0,691	0.3961	Valid
15.	VAR00015	0,733	0.3961	Valid
16.	VAR00016	0,172	0.3961	Tidak Valid
17.	VAR00017	0,687	0.3961	Valid
18.	VAR00018	0,232	0.3961	Tidak Valid
19.	VAR00019	0,525	0.3961	Valid
20.	VAR00020	0,489	0.3961	Valid
21.	VAR00021	0,666	0.3961	Valid

No	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
22.	VAR00022	0,606	0.3961	Valid
23.	VAR00023	0,670	0.3961	Valid
24.	VAR00024	0,796	0.3961	Valid
25.	VAR00025	0,129	0,3961	Tidak Valid
26.	VAR00026	0,406	0.3961	Valid
27.	VAR00027	0,088	0.3961	Tidak Valid
28.	VAR00028	0,636	0.3961	Valid
29.	VAR00029	0,489	0.3961	Valid
30.	VAR00030	0,637	0.3961	Valid
31.	VAR00031	0,034	0.3961	Tidak Valid
32.	VAR00032	0,631	0.3961	Valid
33.	VAR00033	0,232	0.3961	Tidak Valid
34.	VAR00034	0,659	0.3961	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, diperoleh data bahwa 34 butir pertanyaan/ pernyataan pada kuesioner untuk pemahaman kode etik pustakawan menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan valid. Adapun pertanyaan/ pernyataan yang tidak valid terdiri dari 8 butir pertanyaan/ pernyataan yakni nomor 8, 9, 16, 18, 25, 27, 31 dan 33. Semua butir pernyataan yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak digunakan sebagai alat pengumpulan data selanjutnya.

b. Variabel Perilaku Kerja Pustakawan (Y)

Perilaku kerja pustakawan merupakan variabel Y pada penelitian ini. Perilaku kerja pustakawan ini terdiri dari tiga sub variabel yaitu Kualitas yang dihasilkan, Kuantitas yang dihasilkan, dan Kerjasama. Sub variabel yang ada diuraikan dalam 20 butir pertanyaan/ pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan nilai validitas menggunakan *SPSS Statistics Version 23* dan *Microsoft Excel 2016* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Item

No	Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	r tabel	Keterangan
1.	VAR00001	0,727	0.3961	Valid
2.	VAR00002	0,507	0.3961	Valid
3.	VAR00003	0,754	0.3961	Valid
4.	VAR00004	0,672	0.3961	Valid
5.	VAR00005	0,565	0.3961	Valid
6.	VAR00006	0,665	0.3961	Valid
7.	VAR00007	0,673	0.3961	Valid
8.	VAR00008	0,708	0.3961	Valid
9.	VAR00009	0,543	0.3961	Valid
10.	VAR00010	0,708	0.3961	Valid
11.	VAR00011	0,580	0.3961	Valid
12.	VAR00012	0,596	0.3961	Valid
13.	VAR00013	0,555	0.3961	Valid
14.	VAR00014	0,710	0.3961	Valid
15.	VAR00015	0,809	0.3961	Valid
16.	VAR00016	0,714	0.3961	Valid
17.	VAR00017	0,605	0.3961	Valid
18.	VAR00018	0,617	0.3961	Valid
19.	VAR00019	0,724	0.3961	Valid
20.	VAR00020	0,641	0.3961	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diperoleh data bahwa 20 butir pertanyaan/ pernyataan pada kuesioner untuk perilaku kerja pustakawan menghasilkan r_{hitung} lebih besar r_{tabel} sehingga dapat dinyatakan valid. Sehingga semua butir pertanyaan/ pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian disamping harus valid, juga harus dapat dipercaya. Oleh karena itu, uji realibilitas digunakan untuk mengetahui ketepatan nilai kuesioner. Dalam artian instrumen dapat diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda hasilnya akan sama. Menurut Siregar (2013, hlm. 55) “ reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih

terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.”

Untuk instrumen digunakan skor yang berbentuk rentangan dengan skala *Linkert* rumus pengujian reliabilitas yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir pertanyaan/ pernyataan (soal)

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan/ pernyataan dikatakan reliabel
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan/ pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Berikut adalah data hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti:

a. Uji Reliabilitas Pemahaman Kode Etik Pustakawan (X)

Berikut adalah hasil rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas Pemahaman Kode Etik Pustakawan dengan menggunakan *SPSS Statistics Version 23* dan *Microsoft Excel 2016* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	35

Sumber: hasil pengolahan data dari program SPSS 23

Nilai r_{tabel} adalah 0,3961 dengan jumlah pertanyaan/ pernyataan kuesioner 34 butir pertanyaan/ pernyataan. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS Statistics Version 23* diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0,741. Dengan demikian $0,741 > 0,3961$, sesuai dengan ketentuan bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

b. Uji Reliabilitas Perilaku kerja pustakawan (Y)

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	21

Sumber: hasil pengolahan data dari program SPSS 23

Dapat diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0,754 dan nilai r_{tabel} 0,3961. Dari tabel perhitungan uji reliabilitas angket dapat disimpulkan bahwa angket variabel Y dapat dinyatakan reliabel, karena nilai koefisien alpha 0,754 lebih besar dari nilai r_{tabel} yakni 0,3961.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel, dan sumber data.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah persiapan direncanakan dengan jelas dan matang, maka tahapselanjutnya adalah tahap persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel atau masalah yang akan diteliti. Setelah instrumen selesai, maka dilakukan pengumpulan data. Apabila telah terkumpul, data kemudian dianalisis dan penarikan kesimpulan.

3. Tahap pelaporan

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah menyusun laporan berdasarkan data yang telah didapatkan.

H. Teknik Analisis Data

1. Tahap- tahap analisis data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil dilapangan merupakan data yang perlu diolah atau dianalisis. Analisis data merupakan suatu kegiatan pengolahan data yang telah diperoleh untuk pengambilan kesimpulan. Tahapan analisis data dalam penelitian menurut Arikunto (2013, hlm. 278-281) yaitu:

a. Persiapan

Persiapan merupakan tahapan pertama yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian. Kegiatan persiapan ini meliputi pengecekan nama dan kelengkapan identitas pengisi kuesioner, mengecek kelengkapan data serta mengecek isian data.

b. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan pengolahan data yang dimulai dengan memberikan skor (*scoring*) terhadap item yang perlu diberi skor. Selanjutnya mengubah jenis data disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik yang akan digunakan. Kemudian, memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Selanjutnya data yang telah ditabulasi tersebut diolah menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan tertentu sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional.

2. Analisis Data

Analisis data penelitian ini berupa analisis korelasional dengan menggunakan uji koefisien dengan maksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (pemahaman kode etik pustakawan) dengan variabel Y (perilaku kerja pustakawan). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasional dengan dibantu oleh media komputer yaitu *SPSS Statistics Version 23* dan *Microsoft Excel 2016* dalam proses penghitungannya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting untuk diketahui karena akan menentukan pengujian statistik yang akan digunakan. Apabila data yang diperoleh merupakan data normal, maka digunakan statistik parametris, sedangkan data tidak berdistribusi normal menggunakan uji statistik non parametris. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kormogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS Statistics Version 23* dan *Microsoft Excel 2016*. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3.9
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemahaman Kode Etik Pustakawan	.140	25	.200 [*]	.937	25	.124
Perilaku kerja pustakawan	.190	25	.020	.943	25	.176

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: hasil pengolahan data dari program SPSS 23

Tabel 3.9 diatas menunjukkan uji normalitas data X dengan signifikansi $p = 0,200$ dan data Y dengan signifikansi $p = 0,020$. Untuk taraf signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ sehingga $p > \alpha$ atau data X $0,200 > 0,05$ dan data Y $0,020 < 0,05$. Dengan demikian, sampel yang berasal dari populasi yang digunakan berdistribusi normal untuk variabel X dan tidak berdistribusi normal untuk variabel Y. Hal tersebut menandakan bahwa untuk pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik yaitu dengan menggunakan perhitungan *Rank Spearman*.

b. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran apakah terdapat hubungan antar variabel bebas yaitu pemahaman kode etik pustakawan dengan variabel terikat yaitu perilaku kerja pustakawan. Besarnya hubungan antar variabel tersebut, dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel tersebut berdistribusi tidak normal, maka rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus *Rank Spearman* sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi

N = Banyaknya Sampel

$\sum d^2$ = Jumlah kuadrat dari silsilah *rank* variabel X dan *rank* variabel Y

Berdasarkan tabel pedoman akan diketahui tingkat hubungan antara dua variabel yang diteliti untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan diterima atau tidak. Untuk mengetahui arti harga *r* maka diinterpretasikan dengan koefisien korelasi menurut Sugiyono (2012, hlm 184) sebagai berikut:

Tabel 3.10
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2012)

Besarnya nilai koefisien korelasi, selain untuk menguji hipotesis yang diajukan. Berfungsi juga untuk membuktikan seignifikansi hubungan variabel X dengan variabel Y, maka hasil dari korelasi *Rank Spearmenter*sebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = uji signifikansi korelasi

r = koefisien korelasi *Rank Spearman*

n = banyak ukuran sampel

Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} dari hasil uji-t, maka hasil perhitungan tersebut akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.